

# DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF SOSIAL MEDIA TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL ANAK

**Sulidar Fitri**

Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya  
Jl. Tamansari KM. 2,5 Tamansari Kota Tasikmalaya  
Email: [sfitri@umtas.ac.id](mailto:sfitri@umtas.ac.id)

---

## **Abstract**

Children of primary school age today is learning quickly in The use of technological devices that many adult people use such as a mobile phone or laptop connected to the Internet network so it's provide easy access to an incredible wide world to a variety of sites and applications that are provided in free of charge, Social media technologies indicate social change among children of primary school age in terms of social activities or relationships between human beings. The method of collecting data in this study were collected by observation at the school, in this case also has done an interview to the principal and students of class VI SDN Tugu 3 Gunung Jawa Cihideung Tasikmalaya, the number of students who were interviewed as a whole amounted to 65 people, this study obtained their personal indication of antisocial child because too preoccupied with social media being used.

## **Keywords:**

*Social Media Effect, Children Social Relationships, Social Media, Primary School Age*

---

## **Abstrak**

Anak-anak usia sekolah dasar saat ini belajar dengan cepat dalam Penggunaan perangkat teknologi yang banyak digunakan oleh orang dewasa seperti ponsel atau laptop yang terhubung dengan jaringan internet sehingga memberikan akses mudah ke seluruh dunia yang luar biasa untuk berbagai situs dan aplikasi yang disediakan secara gratis, teknologi media sosial menunjukkan perubahan sosial di kalangan anak-anak usia sekolah dasar dalam hal kegiatan sosial atau hubungan antar manusia. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan observasi di sekolah, dalam hal ini juga telah melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan siswa kelas VI SDN Tugu 3 Gunung Jawa Cihideung Tasikmalaya, jumlah siswa yang diwawancarai secara keseluruhan sebesar 65 orang, penelitian ini diperoleh indikasi pribadi mereka anak antisosial karena terlalu asyik dengan media sosial yang digunakan.

## **Kata Kunci:**

*Efek Media Sosia; Anak-Anak Sosial Hubungan, Media Sosial, Usia Sekolah Dasar*

---

## **A. PENDAHULUAN**

Banyak sekali literatur yang sudah membahas mengenai fenomena sosial media yang menjadi trend yang sangat berkembang luar biasa di kalangan masyarkat kita dan menjalar luas sampai pada lingkungan anak-anak usia sekolah dasar khususnya yang ada di Sekolah Dasar Negeri Tugu 3 Gunung Jawa Cihideung Tasikmalaya. Fenomena perkembangan *trend* dari sosial media ini masih sangat menarik untuk dikaji hingga saat ini.

Ada banyak dampak dari perkembangan sosial media ini baik dampak positif maupun negatif terhadap pendidikan anak pada usia sekolah dasar, terlebih lagi pada dampak yang membuat perubahan pada sosial anak.

Hampir seluruh masyarakat kita di setiap rumah baik di kota bahkan sampai ke desa-desa selalu menghadirkan berbagai bentuk hasil karya teknologi tersebut sebagai bagian kelengkapan bagi penghuni rumahnya.

Hasil karya teknologi komunikasi dan informasi seperti sosial media dapat membuat seorang anak menjadi "orang asing" yang akibat globalisasi telah menjadi begitu leluasa hadir di tengah-tengah keluarga, mengajari penggunaanya apa saja setiap saat, mengubah pola hidup, mendatangkan kebiasaan-kebiasaan baru, bahkan dikatakan bahwa kebutuhan akan teknologi sebagai bentuk orang hipnotis canggih yang mampu mengubah perilaku dan cara mereka

berkomunikasi dengan orang lain (Istiyanto, 2016).

Perangkat teknologi yang ada di era sekarang ini dibuat begitu mudah untuk para penggunanya, menikmati fitur-fitur aplikasi yang berkaitan dengan sosial media. Bahkan anak usia sekolah dasar pun sangat lah cepat dalam mempelajari penggunaan perangkat teknologi yang banyak dipakai orang dewasa seperti telepon genggam maupun laptop yang disambungkan dengan jaringan internet sehingga memberikan kemudahan akses yang luar biasa luasnya ke berbagai macam situs maupun aplikasi yang banyak disediakan secara gratis. Banyak dari jenis merk perangkat telpon genggam sekarang ini yang menyediakan fitur sosial media yang gratis atau tidak berbayar dan sangat mudah diunduh seperti *Facebook*, *Twitter*, dan *Instagram* yang pada masa sekarang ini menjadi aplikasi sosial media yang paling banyak digunakan dikalangan masyarakat kita.

Kemudahan yang sudah banyak ditawarkan perangkat teknologi informasi yang ada sekarang ini menjadikan perangkat tersebut kebutuhan primer yang setiap hari keberadaannya harus ada hampir setiap waktu dalam kegiatan sehari-hari. Dalam berkomunikasi pun tidak perlu mengeluarkan energi dan biaya yang terlalu besar karena tidak perlu bertatap muka dan pergi ke suatu tempat khusus secara langsung. Teknologi yang menghadirkan aplikasi sosial media ini memudahkan kita untuk bisa berkomunikasi dengan orang-orang sampai ke pelosok penjuru dunia manapun dalam waktu yang sangat singkat dan sangat mudah. Anak-anak usia sekolah dasar pun sudah cepat memahami hal tersebut sehingga ada dampak bawaan dari teknologi yang ada berupa dampak positif maupun negatif terutama yang mempengaruhi aktifitas bersosialisasi mereka.

Hal ini ditambah lagi oleh pendapat Azhar Asyad (Khairuni, 2016) mengenai beberapa ciri (karakteristik) media yang dihasilkan sosial media atau teknologi berbasis komputer diantaranya sebagai berikut:

a. Mereka dapat digunakan secara acak;

- b. Mereka dapat digunakan berdasarkan keinginan siswa/i atau keinginan perancang atau pengembang sebagaimana direncanakannya;
- c. Biasanya gagasan yang disajikan sesuai dengan simbol dan grafik;
- d. Dapat melibatkan interaktivitas siswa/i yang tinggi.

Secara positif teknologi seperti sosial media bisa menjadi suatu inovasi perkembangan pembelajaran pada pendidikan dasar di Indonesia. Alternatif yang bisa disebut sebagai Pendidikan Teknologi Dasar (PTD) merupakan salah satu teknologi dalam memperkenalkan teknologi secara dini kepada anak Indonesia, dalam program tersebut para siswa diperkenankan untuk terlibat aktif berinteraksi dengan teknologi sehingga memberikan stimulasi pengembangan kemampuan *problem solving*, kreativitas, dan inovasi dalam bidang teknologi, dengan demikian pendidikan teknologi yang diberikan secara proporsional mengembangkan keterampilan berpikir teknologi dan keterampilan vokasional sebagai akumulasi dari proses berpikir teknologi (Chandra and Rustaman, 2009).

Masih banyak lagi alternatif lain peningkatan metode pembelajaran yang bisa didapat dari sosial media yang sudah menjamur seperti hadirnya dampak yang luarbiasa dan sedemikian luas bisa memberikan warna atau wajah baru dalam sistem pendidikan dunia, yang dikenal dengan berbagai istilah *e-learning*, *distance learning*, *online learning*, *web based learning*, *computer-based learning*, dan *virtual class room*, dimana semua terminologi tersebut mengacu pada pengertian yang sama yakni pendidikan berbasis teknologi informasi.

Lembaga pendidikan saat ini akan segera memperkenalkan dan memulai penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai basis pembelajaran yang lebih mutakhir (Wahjono, 2015). Meskipun teknologi memberikan banyak manfaat bagi manusia, namun di sisi lain kemajuan teknologi akan berpengaruh negatif pada aspek sosial budaya (Ngafifi, 2014):

- a. Kemerossotan moral di kalangan warga masyarakat, khususnya di kalangan remaja dan pelajar.
- b. Kenakalan dan tindak menyimpang di kalangan remaja semakin meningkat semakin lemahnya kewibawaan tradisitradisi yang ada di masyarakat, kenakalan dan tindak menyimpang di kalangan remaja dan pelajar semakin meningkat dalam berbagai bentuknya, seperti perkelahian, corat-coret, pelanggaran lalu lintas sampai tindak kejahatan .
- c. Pola interaksi antarmanusia yang berubah. Kehadiran komputer maupun telpon genggam pada kebanyakan rumah tangga golongan nengah ke atas telah merubah pola interaksi keluarga.

Masih banyak lagi dampak khusus yang ditimbulkan seiring perkembangan perangkat teknologi yang ada beserta aplikasinya dan disini kita akan mengkaji hal-hal apalagi yang menjadi dampak positif maupun negatif dari sosial media terutama dalam perubahan anak-anak dalam bersosial di lingkungan mereka di sekolah maupun di lingkungan rumah.

Sebenarnya dampak sosial media bisa menjadi positif ataupun negatif tergantung bagaimana para guru atau pendidik maupun orang tua anak mengarahkan. Manajemen penggunaan sosial media dari segi tanggung jawab dan waktu penggunaan tersebut sangatlah penting sehingga butuh banyak peran seluruh masyarakat terutama orang dewasa untuk bisa membimbing anak anak dalam usia sekolah dasar tersebut (Adebiyi *et al.* 2015).

## B. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dilihat dari sisi sejarah berdirinya sekolah SDN Tugu 3 Gunung Jawa Cihideung Tasikmalaya ini sudah sangat lama didirikan yaitu pada tahun 1968-2009 beretempat di daerah depan SPBU UNSIL Tasikmalaya kemudian 2010-2017 bertempat di Jl. Perintis Kemerdekaan Gunungjawa Padayungan, Kel. Tugujaya, Kec. Cihidieung, Tasikmalaya, Jabar. Sekolah tersebut mempunyai Nomor

NPSN: 20224536 dan Nomor NSS: 101327777023. Selama jam sekolah masih dibolehkan membawa telepon genggam dan mengakses internet, namun tidak boleh dilakukan ketika proses belajar mengajar sedang dilakukan.

Analisis mengenai dampak-dampak sosial media terhadap aktifitas sosial anak atau siswa/i di SDN Tugu 3 Gunung Jawa Cihideung Tasikmalaya memberikan hasil yang bervariasi. Adapun metode pengumpulan data pada karya ini dikumpulkan dengan melakukan observasi di sekolah tersebut, dalam hal ini juga telah dilakukan sesi wawancara kepada kepala sekolah dan siswa kelas VI SDN Tugu 3 Gunung Jawa Cihideung Tasikmalaya, akan tetapi karena jumlah siswa yang ingin diwawancarai secara keseluruhan berjumlah 65 orang, dan proses analisis tidak mungkin dilakukan dengan mempelajari semua yang ada pada populasi. Maka peneliti mengambil sampel melalui teknik *random sampling* sebanyak 25% dari jumlah siswa.

Berdasarkan hasil observasi di sekolah SDN Tugu 3 Gunung Jawa Cihideung Tasikmalaya menunjukkan bahwa sosial media berdampak positif dan dampak negatif terhadap perubahan sosial anak dan dapat dilihat pada tabel 1.

Adapun dari hasil wawancara melalui 16 orang siswa/i mengenai dampak penggunaan sosial media terhadap perubahan sosial diperoleh hasil bahwa yang pertama berdasarkan pendapat tiga orang siswa Asep Fahmi, Farida Anbiya, dan Zahra mengatakan bahwa sosial media melahirkan banyak manfaat dan hanya sedikit memiliki dampak negatif, diantara manfaatnya bisa menambah teman dan memberikan kemudahan dalam mencari materi pembelajaran dengan menggunakan sosial media. Adapun dampak negatif dari sosial media menurut mereka ialah dapat membuatnya lalai terhadap hal yang tidak penting, sering mendapatkan teman-teman yang tidak jelas dengan obrolan-obrolan yang tidak bermanfaat sehingga membuang waktu mereka.

**Table 1. Observasi Siswa dalam penggunaan Sosial Media**

No	Aspek Yang diamati	Alternatif Jawaban terbanyak	
		Ya	Tidak
1	Anak-anak saling berdiskusi dengan teman temannya menggunakan sosial media		
2	Anak-anak menggunakan media sosial saat mengerjakan tugas		
3	Ketika anak-anak mengakses sosial media lepas dari pantauan orang tua dan guru		
4	Anak-anak lebih suka berkomunikasi dengan teman melalui sosial media		
5	Anak-anak sering lupa waktu saat berhadapan dengan sosial media		
6	Anak-anak lebih interaktif berkomunikasi lewat sosial media dibandingkan bertatap muka langsung		
7	Anak-anak yang banyak menggunakan sosial media cenderung sebagai anak pendiam di dunia nyata		
8	Anak-anak ikut berpartisipasi dalam hal mencari informasi terhadap materi pembelajaran dengan menggunakan sosial media		
9	Anak-anak sering mencontek hasil karya orang lain melalui sosial media		
10	Anak-anak mempunyai akun di lebih dari 2 sosial media		

Kemudian menurut tiga lainnya Sandi, Mutia, dan Hisyam mengatakan bahwa dampak negatif pada sosial media dalam pergaulan sangat banyak seperti menjadi anti sosial yaitu tidak mau sering berinteraksi dengan teman *real* secara nyata. Hal ini disebabkan karena media sosial menyediakan lingkup pergaulan yang lebih bebas dan luas tanpa harus mengetahui identitas asli maupun tampak asli dari pemilik, dalam sosial media tidak ada batasan ruang, waktu dan dengan siapa mereka berkomunikasi di dunia maya, mereka dapat berkomunikasi kapanpun dimanapun mereka berada tanpa harus tau identitas asli dan lengkap si pemilik akun, hal ini tentunya dapat merusak moral siswa/i, karena jika ada ajakan-ajakan negatif akan mudah percaya.

Selain itu menurut 4 siswa/i lainnya Arfan, Jamaludin, Yuhan, dan Rizky mengatakan bahwa sosial media memiliki

dampak positif dan negatif hanya saja tergantung bagaimana sikap penggunanya. Jika pengguna menggunakan sosial media untuk hal-hal yang baik maka akan berdampak positif, namun jika digunakan untuk hal-hal yang tidak baik atau kejahatan maka akan berdampak negatif, contohnya jika sosial media digunakan untuk membuat pertemanan dengan pembicaraan mengenai diskusi pelajaran maka hal tersebut akan memberikan sisi positif, dengan berteman secara publik dan mengelola jaringan pertemanan, serta membuat anak mudah menyelesaikan mata pelajaran yang dijadikan tugas, maka akan berdampak positif.

Apabila sosial media yang digunakan untuk hal-hal yang tidak baik dan tidak bermanfaat, maka akan berdampak negatif seperti membuat anak-anak menjadi kurang disiplin dalam masa-masa perkembangan mereka dan bersifat malas terutama karena

terlalu asik bersosialisasi dengan teman-teman yang baru dan menurut mereka menarik, juga cenderung membuat anak-anak dengan mudah untuk menyontek karya-karya orang lain, tidak sopan baik dalam berpakaian maupun berbicara karena meniru percakapan-percakapan di sosial media yang tidak tersaring dengan baik, sering bertengkar akibat adanya adegan-adegan yang berbahaya seperti adegan pornografi, kekerasan, peperangan, penganiayaan teman sendiri dan lain sebagainya, serta membuat anak bolos sekolah karena mereka merasa lebih nyaman untuk mengakses dunia maya walau melalui tempat bernama warnet dari pada belajar di sekolah, bukan hanya itu terkadang sosial media ini juga membuat anak-anak boros dan mengambil uang orangtuanya secara diam-diam untuk mengakses internet di warnet. Hal ini tentu dapat merusak anak-anak secara sosial.

Menurut 3 orang siswa/i lainnya, Rohman, Salamah, dan Mubarak mengatakan bahwa media sosial ini sangat bermanfaat, media ini dapat digunakan untuk saling berdiskusi dengan teman-teman mengenai mata pelajaran yang telah diberikan guru maupun terhadap tugas yang diberikan guru, namun tidak jarang karena saking asyiknya berdiskusi dengan teman-teman akhirnya pembahasan mereka meluas ke pokok bahasan lainnya di luar tema pelajaran yang tadi sehingga membuat mereka lalai dan lupa waktu, dan membuat tugas yang tadinya harus bisa selesai dengan cepat menjadi terbengkalai.

Selanjutnya menurut 3 siswa/i lainnya, Syamrotu, Permana dan Ahmad mengatakan sosial media ini dapat menghabiskan uang jajan sekolah mereka, dan tidak jarang di luar pantauan dari orang tua sehingga terkadang mereka melakukan segala cara termasuk mengambil uang orangtuanya tanpa meminta izin terlebih dahulu untuk melakukan akses internet, sehingga hilanglah kebosanan yang mereka alami.

### C. SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan sebelumnya didapatkan bahwa sisi sosial media mempunyai dua bagian yaitu positif dan negatif terhadap perubahan sosial anak. Mulai dari sisi negatifnya adalah anak-anak banyak yang menjadi anti sosial dimana mereka terlena oleh keasyikan berbincang dalam sosial media dibandingkan bertatap muka langsung dalam dunia nyata, hal lainnya adalah banyak juga yang terjebak menjadi pemalas dan boros demi melanjutkan keasyikan mereka dalam berbincang di sosial media.

Hal positif yang didapat juga banyak seperti kemudahan mengakses materi untuk tugas sekolah, bahan diskusi dari materi pelajaran di sekolah sampai memberikan pertemanan yang lebih luas bagi anak-anak yang sangat pendiam di dunia nyata.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adebiyi, A., Akinbode, M., Okuboyejo, S., Agboola, M.G. and Oni, A.A.. *Sosial Networking and Students' Academic Performance: the Role of Attention Deficit, Predictors of Behavior and Academic Competence*. (2015). [Online]. Available at: <http://eprints.covenantuniversity.edu.ng/5336/>. [Accessed: 24 January 2017].
- Chandra, D.T. and Rustaman, N.. *Perkembangan Pendidikan Teknologi Sebagai Suatu Inovasi Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar di Indonesia*. *Jurnal Pengajaran MIPA* (2009).14:37–50.
- Istiyanto, S.B. *EPON GENGAM DAN PERUBAHAN SOSIAL Studi Kasus Dampak Negatif Media Komunikasi dan Informasi Bagi Anak-Anak di Kelurahan Bobosan Purwokerto Kabupaten Banyumas*. *Jurnal Komunikasi Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia* (2016).1:58–63.
- Khairuni, N. *DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF SOSIAL MEDIA TERHADAP PENDIDIKAN AKHLAK ANAK (Studi Kasus di SMP Negeri 2*

- Kelas VIII Banda Aceh). *JURNAL EDUKASI Jurnal Bimbingan Konseling*. (2016).2:91–106.
- Ngafifi, M. (2014). Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi* [Online] 2. Available at: <http://journal.uny.ac.id/index.php/jppfa/article/view/2616> [Accessed: 23 February 2017].
- Wahjono, W.. PERANAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK MEMUDAHKAN TRANSFER KNOWLEDGE DALAM DUNIA PENDIDIKAN. *INFOKAM*. (2015). [Online] 11 Available at:<http://amikjtc.com/jurnal/index.php/jurnal/article/view/87>. [Accessed: 23 February 2017].